

**PERSEPSI AKUNTAN DAN CALON AKUNTAN TENTANG
AKUNTANSI ISLAM (STUDI EMPIRIS UNIVERSITAS
ISLAM DAN BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Untuk Program Studi Akuntanis*



Oleh :

Nama : Ayu Sri Wahyuni
NPM : 1405170076
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AYU SRI WAHYUNI
N P M : 1405170076
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PERSEPSI AKUNTAN DAN CALON AKUNTAN TENTANG AKUNTANSI ISLAM (STUDI EMPIRIS UNIVERSITAS ISLAM DAN BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN)
Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Penguji II

HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua



RI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : AYU SRI WAHYUNI
N.P.M : 1405170076
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PERSEPSI AKUNTAN DAN CALON AKUNTAN TENTANG
AKUNTANSI ISLAM (STUDI EMPIRIS UNIVERSITAS
ISLAM DAN BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURL., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : AYU SRI WAHYUNI
N.P.M : 1405170076
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PERSEPSI AKUNTAN DAN CALON AKUNTAN TENTANG
AKUNTANSI ISLAM (STUDI EMPIRIS UNIVERSITAS
ISLAM DAN BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	* Analisis data pada Bab. W. perbaikan Buletin Statistika Deskripsi.		
	* Tabel yg aka buletin Analisis.		
	* Kuesioner / data buletin Jumlah yg sebenarnya.		
	* Grafik Kumulatif, debit		
	* Uji hipotesis perbaikan		
	* Tabel jawaban Responden lampiran		
	* Pembahasan perbaikan		
	* Kesimpulan dan saran		
	- Abstrak perbaikan		
	- Data yang perlu dilampirkan		
	- penulisan		
	- Daftar isi perbaikan		
	Ace. skripsi		

Dosen Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Sri Wahyuni
NPM : 1405170076
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2018

Saya yang menyatakan,



Ayu Sri Wahyuni

ABSTRAK

AYU SRI WAHYUNI. NPM 1405170076. Persepsi Akuntan dan Calon Akuntan Tentang Akuntansi Islam (Studi Empiris Universitas Islam dan Bank Syariah di Kota Medan), 2018. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi akuntan perusahaan akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi di Universitas yang terdapat mata kuliah ekonomi Islam di kota Medan dan akuntan perusahaan bank syariah di kota Medan dan sampel dalam penelitian ini adalah yang diberi kuesioner. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data yang dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah : 1) karakteristik akuntansi Islam tidak sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi, 2) tujuan akuntansi Islam tidak sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi, dan 3) tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam.

Kata Kunci : Akuntan, Calon Akuntan, Akuntansi Islam

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Sang Maha Menguasai *Allah Subhana Wa Ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Baginda *Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata satu (1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program studi Akuntansi.

Penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa Kedua Orang Tua yang telah banyak berkorban baik secara moril maupun material guna mendidik dan membesarkan kami untuk menjadi anak-anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara serta Agama.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Henny Zurika Lubis SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kakak dan abang – abang tercinta yang selalu mendukung dan menyemangati dalam kondisi apapun.
7. Sahabat yang selalu menemani Eliya Sundari. Kamu terbaik.
8. Teman satu angkatan yang telah membantu dalam suksesnya penyebaran kuesioner Septia Devi.
9. Rekan – rekan senior dan satu angkatan lain yang telah memberikan masukan dan saran serta kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya,

Penulis

AYU SRI WAHYUNI

1405170076

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teori.....	9
1. Persepsi.....	9
2. Akuntansi Islam.....	10
3. Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Pengambilan Sampel	29

F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	47
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I – 1. Jumlah Perbankan	2
Tabel II – 1. Perbedaan Akuntansi Islam dan Akuntansi Konvensional	14
Tabel II – 2. Penelitian Terdahulu	21
Tabel III – 1. Rincian Kegiatan Penelitian	28
Tabel IV – 1. Rincian Kuesioner	35
Tabel IV – 2. Jumlah Responden Pria dan Wanita.....	35
Tabel IV – 3. Hasil Uji Validitas Karakteristik Akuntansi Islam	36
Tabel IV – 4. Hasil Uji Validitas Tujuan Akuntansi Islam.....	37
Tabel IV – 5. Hasil Uji Reliabilitas Karakteristik Akuntansi Islam.....	38
Tabel IV – 6. Hasil Uji Reliabilitas Tujuan Akuntansi Islam.....	39
Tabel IV – 7. Hasil Uji Normalitas dengan <i>K. Smirnov</i> Karakteristik Ak. Islam.....	40
Tabel IV – 8. Hasil Uji Normalitas dengan <i>K. Smirnov</i> Tujuan Ak. Islam	42
Tabel IV – 9. Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel IV – 10 Hasil Uji Hipotesis Satu	44
Tabel IV – 11 Hasil Uji Hipotesis Dua.....	45
Tabel IV – 12. Hasil Uji Hipotesis Tiga	46

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II – 1. Proses Perumusan Akuntansi Islam.....	15
GAMBAR II – 2. Kerangka Konseptual	25
GAMBAR IV.1 Uji Normalitas dengan <i>Regression Linier</i> Karakteristik Ak Islam	40
GAMBAR IV.2. Uji Normalitas dengan <i>Regression Linier</i> Tujuan Ak. Islam.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Judul Penelitian.
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.
- Lampiran 3 Surat Izin Riset.
- Lampiran 4 Surat Pemberian Izin Riset.
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.
- Lampiran 6 Hasil Uji SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam didasarkan pada pandangan dunia Islam yang berbeda dari sekuler pandangan dunia tentang kapitalisme pasar bebas. Pandangan dunia Islam seperti sebuah sistem operasi dibalik cara pandang umat Islam terhadap fisik, sosial, moral, ekonomi dan realitas metafisik. Oleh karena itu, kenyataan, kebenaran, kebijaksanaan dan tujuan hidup berbeda dari perspektif sekuler dan Islam (Aydin, 2015).

Mokhammad Anwar (2010) dalam Wijaya (2013) menjelaskan bahwa di Indonesia pada tahun 2010, telah ada lebih dari lima belas bank yang memiliki sistem operasi ganda, yaitu menjalankan aktivitas sebagai bank konvensional dan juga menjalankan sistem perbankan syariah. Bank Indonesia sebagai bank sentral telah memberikan banyak dukungan dalam perkembangan bank syariah. Bank Indonesia memiliki direktorat khusus bidang syariah yang menangani masalah-masalah bank syariah, melakukan pelatihan, seminar dan workshop dan berbagai konferensi yang ditujukan untuk berbagi pengetahuan untuk mengembangkan sistem perbankan syariah.

Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan stakeholder di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola lembaga syariah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010). Profesi di bisnis syariah ini menuntut keahlian

dan kemampuan yang unik. Akuntansi konvensional yang selama ini berjalan memiliki banyak ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Hal itu disebabkan akuntansi konvensional lahir dari sistem ekonomi kapitalis sedangkan akuntansi syariah yang merupakan turunan dari sistem ekonomi Islam lahir dari nilai-nilai Islam.

Menjadi seorang akuntan yang taat syariah adalah sebuah pilihan hidup. Akuntansi syariah yang telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memiliki keunikan tersendiri. Namun pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi yang terbangun dalam benak calon akuntan (Ardiansyah, 2011).

Pertumbuhan jasa keuangan atau perbankan syariah Sumatera Utara khususnya di Medan terjadi perlambatan. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel I – 1.

Jumlah Perbankan (kantor)

No	Keterangan	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1.	Bank Syariah di Sumatera Utara	-	70	50	47
2.	Bank Syariah di Medan	-	41	26	22

Data diolah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan November 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bank syariah mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Menurut Gambling dan Karim dalam Harahap (2013, hal 374), mereka merumuskan tiga model lain *Colonial Model* yang menyebutkan “jika masyarakatnya Islam, mestinya pemerintahannya akan menerapkan syariat Islam

dan mestinya teori akuntansinya sesuai sifatnya, mestinya Islam harus memiliki akuntansi karena pentingnya penekanan pada aspek sosial dan perlunya penerapan sistem *zakat* dan *baitul maal*". Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam. Seharusnya perbankan syariah dapat meningkat dari tahun ketahun termasuk di kota – kota besar seperti kota Medan.

Perlambatan di kota Medan ini dinyatakan oleh Deputy Direktur Kepala Divisi Advisory Ekonomi dan Keuangan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara (Sumut), Budi Trisnanto dalam sumutpos (2017) mengakui, bahwa pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan beberapa tahun sebelumnya yakni sejak tahun 2014.

Menurut Budi perlambatan yang terjadi lantaran ada sejumlah permasalahan klasik dalam sektor perbankan syariah. Misalnya, dari sisi internal yakni kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas. Sebab, belum banyak yang memiliki kemampuan menganalisis usaha-usaha yang berprinsip syariah.

Direktur Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan Dhani Gunawan Idhat ujarnya di Hotel Rancamaya, Bogor, pada Sabtu 21 November 2015, dalam harian tempo mengatakan setidaknya ada 7 (tujuh) permasalahan yang dihadapi oleh bank syariah saat ini, di antaranya permasalahan sumber daya manusia di perbankan syariah itu sendiri. Karena banyak sumber daya manusia yang handal serta berkualitas bergabungnya ke bank konvensional, sedangkan yang bergabung dengan bank syariah sangat sedikit. Sehingga rata-rata sumber daya manusia di bank syariah kurang memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, serta tersendiri ditambah lagi ketidakmampuan dalam kesyariahan di

dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip. Karena sumber daya manusia inilah yang menjadi salah satu alasan utama mengapa perbankan syariah belum dapat berkembang maksimal di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Menjadi menyengangkan, dengan rendahnya kemampuan kesyariahan sumber daya manusia di bank syariah, yang justru bertolak belakang dengan sesuatu yang seharusnya dimiliki.

Pendapat lain, menurut Ida Syafrida dan Indianik Aminah (2015) perlambatan pada kinerja perbankan syariah diperkirakan karena adanya pengaruh dari krisis keuangan dunia. Sumber lain menyebutkan faktor internal penyebab perlambatan pertumbuhan bank syariah adalah efisiensi dalam kegiatan operasional bank. Bank syariah masih kalah bersaing dengan perbankan konvensional dalam hal efisiensi terutama dalam kondisi ekonomi yang kurang stabil, sehingga *equivalent rate* pembiayaan yang diminta oleh bank syariah relatif lebih besar dibanding kredit bank konvensional. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya daya tarik dari nasabah untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah, karena nasabah bank di Indonesia mayoritas masih bersifat rasional, artinya dalam melakukan transaksi masih menilai untung-rugi dari sisi nominal dana. Masyarakat yang memiliki motif ideologi dalam bertransaksi dengan bank syariah masih sangat terbatas.

Disampaikan juga oleh Rivai dan Arifin (2010), bahwa penghimpunan dana perbankan tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor secara eksternal dan internal. Faktor internal antara lain produk bank, kebijakan bagi hasil, kualitas layanan, suasana kantor bank, lokasi kantor dan reputasi bank.

Namun perkembangan terakhir 2017 dari perbankan syariah mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan pendapat bahwa “perkembangan perbankan syariah di Sumut semakin menunjukkan peningkatan. Masyarakat Sumut mulai berminat terhadap produk perbankan syariah. Hal ini juga tidak terlepas dari gencarnya edukasi yang dilakukan. Direktur Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mulyanto mengatakan edukasi kepada masyarakat tentang Keuangan Syariah terutama Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2017 dilakukan lewat Expo iB Vaganza Medan 2017 di Plaza Medan Fair, Medan, 7-9 April 2017”. (Bumantanews, 2017).

Salah satu dosen perbankan syariah FAI UMSU Riyan Pradesyah dalam *Harian Andalas* (2017) berpendapat bahwa melisik tentang perkembangan keuangan syariah baik itu negara yang penduduk mayoritas muslim maupun non muslim. Inggris merupakan salah satu negara berpenduduk minoritas muslim. Tapi mereka sangat getol membangun atau membentuk lembaga keuangan syariah. Dalam membangun lembaga keuangan syariah, mereka lebih dahulu mempersiapkan penelitian tentang keuangan syariah, kemudian pusat kajian keuangan syariah, pendirian jurusan, sumber daya manusia, dan yang terakhir pendirian lembaga keuangan syariah. Di dalam hal ini, tentu kita akan melihat penguatan yang dilakukan Inggris dalam pemahaman lembaga keuangan syariah itu sendiri, sebelum lembaga keuangan syariah didirikan di negaranya. Maka dari sini kita dapat melihat, pemahaman merupakan salah satu hal yang harus ditanamkan oleh sumber daya manusianya. Dengan demikian sumber daya manusia yang ada mampu mengelola lembaga keuangan syariah dengan baik dan benar.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Alwasliyah dan Universitas Muslim Nusantara adalah beberapa universitas yang terkemuka di Sumatera Utara yang memegang peranan penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa. Tempat ini menjadi media untuk penyampaian informasi, pembelajaran mengenai isu-isu dan hal yang terkait dengan akuntansi Islam bagi mahasiswa. Jika mahasiswa mendapat pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi Islam selama dibangku kuliah maka seharusnya mahasiswa akan memiliki persepsi yang sesuai dengan penerapan akuntansi Islam itu sendiri. Hal ini dapat membuat dampak positif untuk bisa menaikkan pertumbuhan bank-bank di Indonesia karena akan menambah sumber daya manusia yang akan mampu menganalisis usaha – usaha yang berprinsip syariah khususnya di dunia perbankan. Di lain hal juga jika kita melihat persepsi dosen – dosen akuntansi yang bekerja di universitas Islam terkemuka di kota Medan, berdasarkan kemampuan menganalisis akuntansi Islam, mengapa tidak membantu pertumbuhan Sumber daya manusia untuk di perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Disamping itu menarik juga jika kita melihat persepsi dari para akuntan perusahaan yang telah menjalankan profesi akuntan di bank - bank syariah terkemuka di kota Medan. Berdasarkan pengalaman, perasaan dan harapan mereka tentunya juga akan membentuk persepsi tersendiri. Kemudian persepsi antara akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi dibandingkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka menarik untuk diteliti kembali

“PERSEPSI PRAKTISI AKUNTAN, AKUNTAN PENDIDIK DAN

MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG AKUNTANSI ISLAM (Studi Empiris Universitas Islam Dan Bank Syariah Di Kota Medan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah :

1. Jumlah bank syariah sangat jauh dibawah jumlah bank konvensional.
2. Perkembangan perbankan syariah di Kota Medan sendiri mengalami penurunan dari tahun 2014 – 2017 yang salah satu permasalahannya adalah berkurangnya sumber daya manusia yang mampu menganani prinsip – prinsip berbasis syariah.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah: :

1. Apakah karakteristik akuntansi Islam sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi?

2. Apakah tujuan akuntansi Islam sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam.

Manfaat Penelitian

Peneliti pasti mengharapkan hasil penelitiannya mempunyai manfaat tertentu bagi dirinya sendiri pada khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang akuntansi Islam dan menjadi bahan acuan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti, dapat memberi pengalaman yang bermanfaat dalam bidang riset.
3. Bagi Universitas, dapat menjadikan tambahan perpustakaan dan memberikan masukan tentang akuntansi Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Persepsi

Banyak pakar telah memberikan definisi terhadap persepsi diantaranya Kotler (2010, hal 155) dalam Ardiansyah (2011) mengemukakan bahwa: “Persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.”

Rieska Maharani, dkk (2017) berpendapat bahwa persepsi adalah

“proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Persepsi merupakan hasil interaksi antara dunia luar individu (lingkungan) dengan pengalaman individu yang sudah diinternalisasi dengan sistem sensorik alat indera sebagai penghubung, dan diinterpretasikan oleh system syaraf di otak”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya;

Walgito (1997) dalam Widya Syarah (2011) menyatakan bahwa agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Adanya obyek yang dipersiapkan (fisik).
- b. Alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus (fisiologis)

- c. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi (psikologis)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu hasil dari sebuah interaksi yang dari dua atau lebih individu dalam bentuk penilaian atau gambaran terhadap suatu keadaan.

2. Akuntansi Islam

2.1. Definisi Akuntansi Islam

Menurut Triyuwono, dkk. (2016, hal 112)

“Akuntansi Islam (dalam bukunya disebut akuntansi syariah) adalah produk dari sistem bisnis syariah islam. Sistem bisnis syariah islam dibangun berdasar pada landasan spritual iman, ilmu dan amal. Triyuwono dalam triyuwono dkk berpendapat bahwa inti akuntansi syariah adalah tauhid.”

Kosa kata bahasa Arab yang secara harfiah berarti ”sumber air” atau ”sumber kehidupan”, dalam Mukhtar al-Sihah diungkapkan sebagai berikut: Syariah adalah sumber air dan ia adalah tujuan bagi orang yang akan minum. Syariah juga sesuatu yang telah ditetapkan Allah swt. kepada hamba-Nya berupa agama yang telah disyariahkan kepada mereka.

Hal tersebut diatas mendukung definisi akuntansi syariah dari Toshikabu Hayashi yang merupakan seorang ahli

“bahwa akuntansi syariah ialah akuntansi yang berkonsep pada hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Akuntansi syariah menuntut agar perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial, bahkan pertanggungjawaban akhirat, dimana setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas segala tindakannya di dunia.”

Nurhayati (2009, hal 2) dalam Ardiansyah (2011) menyatakan bahwa “akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-

transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan *Allah Subhana Wa Ta'ala*".

Menurut Harahap (2013, hal 375),

“Akuntansi Islam merupakan konsep, sistem, dan teknik akuntansi yang membantu suatu lembaga atau organisasi untuk menjaga agar tujuan, fungsi dan operasionalnya berjalan sesuai dengan ketentuan syariah islam, dapat menjaga hak-hak *stakeholders* yang ada didalamnya, dan mendorong menjadi lembaga yang dapat mencapai kesejahteraan hakiki dunia dan akhirat.”

Jadi penulis menyimpulkan bahwa akuntansi Islam adalah suatu produk akuntansi yang prosedur, teknik, sistem, dan landasannya mendasar kepada aturan yang turunkan oleh *Allah Subhana Wa Ta'ala* melalui Rasul nya *Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam*. Dalam hal ini yang tersebut didalam Al-Qur'an dan Hadits.

2.2.Akuntansi dalam Pandangan Islam

Akuntansi yang dikenal sekarang secara historis literatur yang menyatakan bahwa akuntansi itu lahir dari tangan seorang pendeta Italia yang bernama Lucas Pacioli Dalam buku yang ditulisnya yang terbit pada tahun 1494 Masehi dengan judul : *summa de arithmatica geometria et proportionalita*, memuat suatu bab mengenai *double entry accounting system*. Menurut penulis barat asal mula akuntansi yang sekarang adalah adri buku tersebut. Namun belakangan setelah dilakukan berbagai penelitian sejarah dan arkeologi ternyata banyak data yang membuktikan bahwa jauh sebelum penulisan ini sudah dikenal akuntansi (Harahap, 2013 hal 363).

Hal ini dibuktikan dalam Al – Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 282 yang diturunkan pada masa Rasulullah pada tahun sekitaran 600-an Masehi. Dalam surah ini Allah berfirman yang artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Jangan lah penulis menolah untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah ia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka boleh (saksi) seorang laki-laki dan dua perempuan diantara yang kamu ridhoi dari para saksi (yang ada), agar jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan jangan lah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (hutang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kau jalankan, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepada mu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.”

Masih ada anggapan bahwa tidak ada akuntansi syariah. Kalaupun ada, sama saja dengan akuntansi konvensional atau akuntansi kapitalis yang kita kenal. oleh karena itu kita tidak perlu repot, cukup mengisi akuntansi kapitalis itu dengan nilai-nilai islam. Apakah demikian ? (Harahap, 2013 hal 389)

Harahap dalam Harahap (2013, hal 375) mengemukakan bahwa

“akuntansi islam itu pasti ada. Ia menggunakan metode perbandingan antara konsep syariat islam yang relevan dengan akuntansi dengan konsep dan ciri akuntansi kontemporer (dalam nuansa komprehensif) itu sendiri, sehingga ia menimbulkan bahwa nilai-nilai

Islam ada dalam akuntansi dan akuntansi ada dalam struktur hukum dan muamalat islam.”

Menurut Harahap dalam Ahmad Riyansyah (2017)

“Akuntansi Islam ada dan sangat berbeda dari akuntansi kapitalis. Akuntansi Islam adalah sistem atau sarana yang harus mendukung pelaksanaan syariah, yang mendukung upaya untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Sedangkan Akuntansi kapitalis diturunkan dari sistem ekonomi kapitalis yang memiliki ideologi untuk memakmurkan dunia melalui penciptaan barang dan jasa yang dibutuhkan manusia tanpa ada batasan dan aturan etika moralnya.”

Menurut Hayashi dalam Harahap (2013, hal 387)

“akuntansi islam akan dapat memberikan sumbangan besar terhadap kemajuan akuntansi dunia. Islam adalah rahmat bagi sekalian alam ini berarti juga dapat memberikan ide dan konsepnya untuk menciptakan kedamaian, keadilan dibumi ini.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007), transaksi syariah berasaskan pada prinsip:

- a. Persaudaraan (*ukhuwah*);
- b. Keadilan (*adalah*);
- c. Kemaslahatan (*masalahah*);
- d. Keseimbangan (*tawazun*);
- e. Unversalisme (*syumuliyah*);

Tabel II – 1.

Perbedaan Akuntansi Islam dan Akuntansi Konvensional

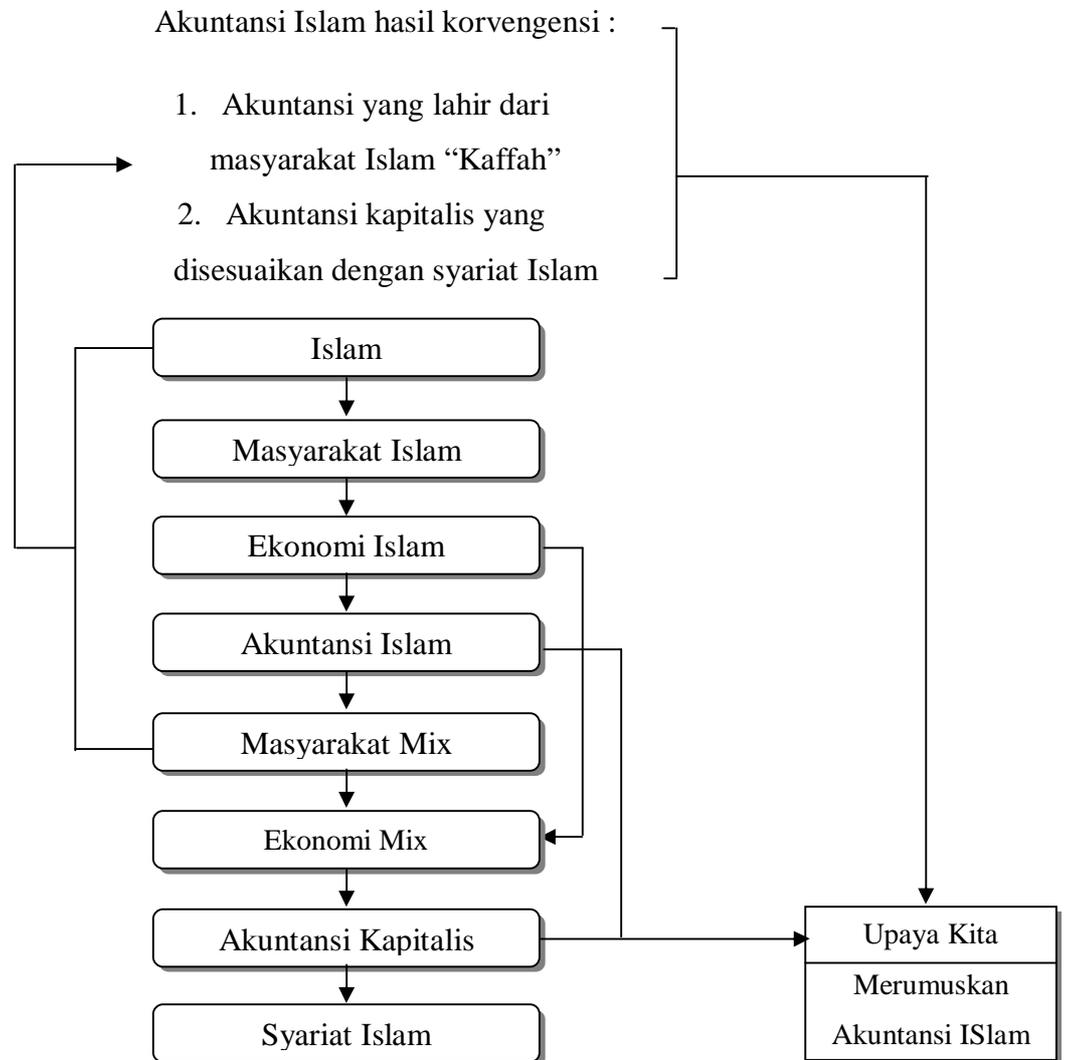
	Akuntansi Konvensional	Akuntansi Islam
Tujuan	Menyediakan informasi yang tujuan utamanya adalah mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efisien dalam kerangka market <i>effeciency hypothesis</i> yang dipakai oleh pengguna dalam keputusan jual beli dalam investasi mereka.	Menjamin bahwa organisasi Islam mematuhi prinsip syariah dan mencoba mencapai tujuan <i>socio economic</i> tertentu sesuai dengan Islam.
Postulat Entitas	Pemisahan antara bisnis dan pemilik.	Entitas didasarkan pada bagi hasil.
Postulat Going Concern	Kelangsungan bisnis secara terus menerus yaitu didasarkan pada realisasi keberadaan aset.	Kelangsungan usaha tergantung pada persetujuan kontrak antara kelompok yang terlibat dalam setiap aktivitas bagi hasil.
Postulat periode akuntansi	Tidak dapat menunggu sampai akhir kehidupan perusahaan dengan mengukur keberhasilan aktivitas perusahaan.	Setiap tahun dikenai zakat kecuali untuk produk pertanian yang dihitung setiap panen.

Sumber : Muhammad (2002, hal 116) dalam Aprilia Ratna Puspita Sari (2010)

Menurut Gambling dan Karim dalam Harahap (2013, hal 374)

“Islam memiliki syariah yang dipatuhi semua umatnya, wajarlah bahwa masyarakatnya memiliki lembaga keuangan dan akuntansinya yang diserahkan melalui pembuktian sendiri sesuai dengan landasan agama. Mereka merumuskan tiga model lain *Colonial Model* yang menyebutkan jika masyarakatnya Islam, mestinya pemerintahannya

akan menerapkan syariat Islam dan mestinya teori akuntansinya sesuai sifatnya, mestinya Islam harus memiliki akuntansi karena pentingnya penekanan pada aspek sosial dan perlunya penerapan sistem *zakat* dan *baitul maal*.”



Gambar II – 1.

Proses Perumusan Akuntansi Islam

Sumber : Harahap (2013, hal 388)

2.3.Karakteristik Akuntansi Islam

Karakteristik Akuntansi Islam dapat merujuk kepada profesionalisme Nabi *Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam* dalam berbisnis. Sebagaimana Menurut Muhammad Syafii Antonio (2010, hal 62) berpendapat bahwa profesionalisme

Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* dalam berbisnis melekat erat dengan karakter yang ada dalam diri beliau. Yaitu :

- a. *Siddiq* (Jujur). Kejujuran nabi sebagai pebisnis dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - 1) Tidak mengingkari janji yang telah disepakati
 - 2) Tidak menyembunyikan cacat atas sesuatu yang di transaksikan
 - 3) Tidak mengelabui harga pasar
- b. *Amanah* (dapat dipercaya). Dalam konteks ini amanah adalah tidak mengurangi atau menambah sesuatu dari yang seharusnya atau dari yang telah disepakati.
- c. *Fatanah* (cerdas). Dalam transaksi muamalah prinsip – prinsip yang dijiwai sifat *fatamah* tercermin dari :
 - 1) Mengadministrasikan dokumen transaksi
 - 2) Menjaga profesionalisme dan kualitas pelayanan
 - 3) Kreatif dan inovatif
 - 4) Mengantisipasi perubahan yang terjadi dipasar
- d. *Tabligh* (kemampuan menyampaikan). Dengan sifat *tabligh* akuntansi Islam harus mampu menyampaikan informasi nya dengan tepatt tanpa meninggalkan kejujuran dan kebenaran (*transparency and fairness*).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) karakteristik transaksi syariah yang disebutkan dalam KDPPLK Syariah diantaranya:

- a. Tidak mengandung unsur riba;

- b. Tidak mengandung unsur kezaliman;
- c. Tidak mengandung unsur *maysir*;
- d. Tidak mengandung unsur *gharar*;
- e. Tidak mengandung unsur *haram*

Muhammad Akram Khan dalam Harahap (2013 hal 377) merumuskan sifat-sifat akuntansi islam sebagai berikut :

- a. Penentuan Laba Rugi yang Tepat;
- b. Mempromosikan dan Menilai Efisien Kepemimpinan;
- c. Ketaatan kepada Hukum syariah;
- d. Keterikatan Kepada Keadilan
- e. Melaporkan dengan Baik.

Dari karakter dan sifat-sifat diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi islam harus bisa membawa kepada kesejahteraan masyarakat yang dapat selalu dipertanggung jawabkan di hadapan *Allah Subhana Wa Ta'ala* maupun *user*.

2.4. Tujuan Akuntansi Islam

Menurut Triwuyono (2012, hal 216) “Tujuan akuntansi syariah adalah humanis, emansipatoris, transedental dan teleologikal”. Tujuan yang demikian tidak ditemui dalam akuntansi kapitalisme dan marxisme; tujuan akuntansi kapitalisme adalah memaksimalkan laba dan tujuan akuntansi marxisme adalah nilai lebih harus menjadi milik buruh.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) tujuan laporan keuangan syariah adalah

“menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat

bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

Yaya dan Shahul Hameed (2004) dalam penelitian Aprilia Puspita Sari (2010) mengusulkan sejumlah tujuan alternatif akuntansi Islam, yaitu: a. *decision usefulness*, b. *stewardship*, c. *Islamic accountability*, dan d. *Accountability through zakat*.

a. *Decision Usefulness* (Pengambilan Keputusan)

Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) menetapkan tujuh tujuan pelaporan keuangan bank Islam sebagai berikut :

- 1) Pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.
- 2) Pihak-pihak yang berkepentingan adalah *Shahibul maal*, pemilik dana, kreditur, pembayar zakat, *infaq* dan *shodaqoh*, pemegang saham, otoritas pengawasan, Bank Indonesia, pemerintah, lembaga penjamin simpanan, dan masyarakat.
- 3) Menilai prospek arus kas. Bagi investor/ pemilik dana, arus kas digunakan untuk memprediksi harapan bagi hasil, sedangkan kreditur menggunakan arus kas untuk memprediksi kemampuan bank untuk membayar pinjaman.
- 4) Informasi atas sumber daya ekonomi.
- 5) Informasi kepatuhan bank terhadap prinsip syariah.
- 6) Informasi untuk membantu pihak terkait di dalam menentukan zakat bank atau pihak lainnya.
- 7) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan bank terhadap tanggung jawab amanah dalam mengamankan dana.
- 8) Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

Walaupun sejumlah tujuan tersebut diturunkan dari nilai-nilai Islam, kerangka yang menggarisbawahi kerangka konseptual PAPSI tampak ada kesesuaian dengan akuntansi konvensional. Misal, dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 yang dikeluarkan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB), menyatakan bahwa laporan keuangan seharusnya menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan investor potensial dalam memutuskan investasi rasional, kredit, dan keputusan sejenisnya.

Yaya dan Hameed (2004) dalam Aprilia Ratna Puspita (2010) berpendapat bahwa antara AAOIFI dan FASB menerima pandangan tradisional tentang relevansi informasi untuk *user* mengenai posisi keuangan dan kinerja. Tetapi kebanyakan literatur yang berhubungan dengan *decision usefulness*, hanya *shareholders* dan kreditor yang menjadi *users* utama. Manfaat informasi ini adalah: 1) bagi investor, untuk memprediksi penerimaan dividen; dan 2) bagi kreditor, untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar pinjamannya.

b. *Stewardship* (Pelayanan)

Akuntansi *stewardship* telah dipraktikkan sejak dulu pada masa feodalisme. Sejak pertengahan abad 19, konsep *stewardship* dalam akuntansi mengacu pada perusahaan antara kepemilikan dan modal karena berkembangnya struktur perusahaan dengan menggunakan saham. Pada masa itu, bentuk klasik *stewardship* dikembangkan dalam cara yang berbeda, yaitu manajer adalah pembantu penyedia modal dalam mengelola sumber daya *owner*. Neraca dan laporan laba rugi digunakan *owners* untuk melihat perkembangan keuangan secara menyeluruh pada periode tertentu. AAOIFI dan PAPSI juga mengakui *stewardship* sebagai salah satu tujuan akuntansi Islam, yaitu tujuan laporan

akuntansi Islam adalah untuk menjaga aset dan untuk meningkatkan kemampuan manajerial akuntansi Islam untuk mencapai tujuan dan kebijakannya.

c. *Islamic accountability* (Akuntabilitas Islam)

Manusia diciptakan Allah swt. di muka bumi ini memiliki fungsi dan peran ganda, yaitu: *khalifah* dan *abdullah* (wakil dan hamba). Di dalam menjalankan fungsi dan peran ini tentu saja pemberi peran akan meminta pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi tersebut. Oleh karena itu, didalam akuntansi kehidupan manusia, maka manusia sebagai *khalifah* dan *abdullah* tersebut tidak dapat dilepaskan dari proses akuntansi. Pertanggungjawaban ini bukan hanya pertanggungjawaban atas uang (*financial*) yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan, akan tetapi pertanggungjawaban yang mampu meningkatkan tanggung jawab secara horizontal dan vertikal (Muhamad, 2002a; Triuwono: 2000).

Hameed dalam Yaya dan Hameed (2004) mendukung bahwa akuntabilitas dapat digunakan sebagai tujuan akuntansi Islam yang dia istilahkan akuntabilitas Islam (*islamic accountability*). Akuntansi Islam dipremiskan Hameed antara organisasi Islam (*accountor*) dan pemilik (*accountee*) merupakan dua pertanggungjawaban.

d. *Accountability Through Zakat* (Akuntabilitas melalui Zakat)

Adnan dan Gaffikin dalam Yaya dan Hameed (2004) dengan menggunakan pendekatan deduktif meyakini bahwa tujuan utama informasi akuntansi Islam adalah untuk melaksanakan kewajiban kepada riil *owners*, yaitu *Allah Subhana Wa Ta'ala* Muhamad (2002a, 2002b) mendukung bahwa organisasi muslim seharusnya *zakat oriented* selain *profit oriented*.

Menurut Harahap (2013, hal 368) kewajiban *zakat* bagi muslim merupakan bukti nyata betapa pentingnya peranan akuntansi bagi masyarakat, perusahaan lembaga atau perseorangan. Dalam konteks ini akuntansi akan dapat memberikan dalam proses perhitungan *zakat* yang tepat baik zakat maal, penghasilan, profesi, perdagangan, laba dan lain sebagainya.

3. Tinjauan Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu guna mengetahui perkembangan permasalahan yang akan diteliti. Berikut adalah tabel dari hasil penelitian terdahulu :

Tabel II – 2

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sapariyah Rina Ani (2012)	Persepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Terhadap Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam	Berdasarkan uji independen simpel t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Syariah terhadap karakteristik dan tujuan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam
2	Ardiansyah (2011)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Praktisi Akuntansi Syariah Terhadap Praktisi Akuntansi Syariah di Indonesia	Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: (1) tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah terhadap praktisi akuntansi syariah, (2) terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dan praktisi akuntansi syariah terhadap praktisi akuntansi syariah, dan (3)

			terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dan praktisi akuntansi syariah terhadap praktisi akuntansi syariah
3	Aprilia Ratna Puspita Sari (2010)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Aktivitas Bisnis Islam, Tujuan Akuntansi Syariah, Tingkat Kepentingan Pemakai dan Karakteristik Akuntansi Syariah	ditemukan bahwa akuntan pendidik; mahasiswa akuntansi yang telah/ sedang menempuh mata kuliah Ekonomi Islam; dan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah Ekonomi Islam, memiliki konsensus yang kuat terhadap beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan akuntansi Islam. Sedangkan dari uji <i>independent sample t-test</i> diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi yang telah/ sedang menempuh mata kuliah Ekonomi Islam dan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah Ekonomi Islam terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi
4	Endahwati Yosi Dian (2008)	Analisis Persepsi dalam Kaitannya dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Akuntansi Syariah	Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang mengenai akuntansi syariah dan ekonomi Islam pada umumnya. Selain itu perlunya wadah dalam bentuk forum atau organisasi yang dapat menyatukan kelompok, yaitu akuntansi syariah filosofi teoritis dan akuntansi syariahpraktis untuk mengembangkan akuntansi syariah secara terkonsep dan

			terstandarisasi.
--	--	--	------------------

B. Kerangka Konseptual

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Hal ini menunjukkan wajar seharusnya masyarakat menerapkan syariat Islam dalam banyak hal, salah satunya dalam lembaga keuangan. Gambling dan Karim dalam Harahap (2013, hal 374) merumuskan tiga model *Colonial Model* yang menyebutkan jika masyarakatnya Islam, mestinya pemerintahannya akan menerapkan syariat Islam dan mestinya teori akuntansinya sesuai sifatnya, mestinya Islam harus memiliki akuntansi karena pentingnya penekanan pada aspek sosial dan perlunya penerapan sistem *zakat* dan *baitul maal*.”

Penerapan Syariat Islam tentunya akan mempengaruhi ekonomi Islam dan pada akhirnya akan mempengaruhi tujuan dan karakteristik akuntansi Islam. Tentu saja tujuan dan karakteristik akuntansi Islam dengan nilai dan kaidah Islam diharapkan lebih baik untuk entitas Islam dalam mencapai tujuan mereka. Institusi dan lembaga keuangan Islam memiliki landasan syariah Islam, sehingga kurang tepat apabila menggunakan akuntansi konvensional yang bersumber dari pandangan dan nilai-nilai kapitalis barat yang sekuler. Maka dari itu perlu suatu perumusan akuntansi Islam yang lahir dari pandangan dan nilai-nilai Islam yang digali dari Al Qur`an dan Sunnah.

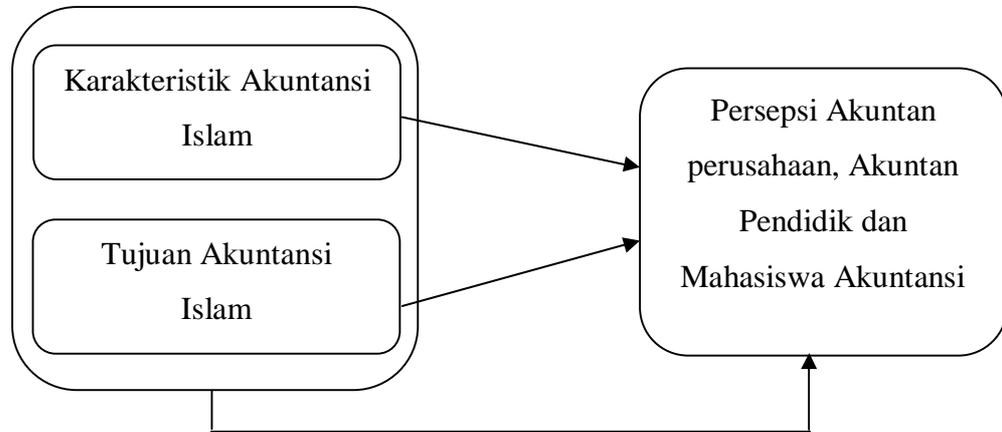
Ada empat nilai yang dapat digali dari Al Qur`an, yaitu tauhid, khalifah, akuntabilitas, dan keadilan. Nilai-nilai tersebut akan mempengaruhi tujuan aktivitas bisnis Islam meliputi sirkulasi kemakmuran, *security*, otentik, *equity*, kesejahteraan tenaga kerja, dan moralitas sebagai filter konsumsi. Nilai dan tujuan

aktivitas bisnis Islam pada akhirnya akan mempengaruhi tujuan dan karakteristik akuntansi Islam.

Menurut Qardawi dalam Elida Elfi Barus dan Nuriani (2016), bahwa yang menjadi patokan dan nilai dalam perdagangan yang harus ditaati oleh para pedagang muslim memberikan patokan yaitu menegakkan larangan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan. bersikap benar, amanah dan jujur. Menegakkan keadilan dan mengharamkan bunga Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli, menegakkan toleransi dan persaudaraan. berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat.

Pemahaman merupakan salah satu hal yang harus ditanamkan oleh sumber daya manusianya. Dengan demikian sumber daya manusia yang ada mampu mengelola lembaga keuangan syariah dengan baik dan benar. Menurut Hameed Dalam Aprilia Ratna Puspita Sari (2010) perbedaan masyarakat dengan sudut pandang yang berbeda, kemungkinan akan memiliki akuntansi yang berbeda, selain itu juga tujuan dan karakteristiknya akan berbeda pula, meskipun ada upaya harmonisasi standar akuntansi tetapi setiap masyarakat akan cenderung mencapai tujuan sosial-ekonomi masing-masing. Menurut Muhammad dalam Aprilia Ratna Puspita Sari (2010) Akuntansi syariah pada intinya akuntansi yang akan dinilai kembali dari sudut pandangan islam Akuntansi syariah bukan hanya untuk informasi *decision making* tapi juga untuk menjamin bahwa organisasi memenuhi prinsip dan aturan syariah serta tujuan *socio economic*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II – 2.

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik akuntansi Islam sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.
2. Tujuan akuntansi Islam sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Data penelitian pada metode ini dapat berupa data subyek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman, karakteristik subyek penelitian secara individual atau secara kelompok. Ada dua teknik yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode ini, salah satu diantaranya adalah kuesioner.

B. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Variabel terikat (dependen variable). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu sebuah persepsi. Persepsi adalah suatu hasil dari sebuah interaksi yang dari dua atau lebih individu dalam bentuk penilaian atau gambaran terhadap suatu keadaan. Yang mengindikasikan persepsi yaitu :

- a. Akuntan, yang termasuk profesi akuntan dalam penelitian ini yaitu :
 - 1) Akuntan perusahaan (internal) yaitu karyawan atau staff yang bekerja pada bagian akuntansi.
 - 2) Akuntan Pendidik yaitu seorang yang bekerja di sebuah Universitas untuk mengajar dalam mata kuliah akuntansi.
- b. Calon Akuntan, yang termasuk dalam calon akuntan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang belajar atau mengemban

ilmu akuntansi dalam program studi akuntansi di universitas atau di perguruan tinggi.

2. Variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan Akuntansi Islam yang meliputi pemahaman tentang:

- a. Karakteristik Akuntansi Islam yaitu karakter dan sifat-sifat yang menunjukkan bahwa akuntansi Islam harus bisa membawa kepada kesejahteraan masyarakat yang dapat selalu dipertanggung jawabkan di hadapan *Allah Subhana Wa Ta'ala*, maupun *user*. Item pernyataan ada 10 item yang dikembangkan oleh penulis.
- b. Tujuan Akuntansi Islam yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Item pernyataan ada 7 item yang dikembangkan oleh penulis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini adalah lima universitas Islam di kota Medan yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Universitas Alwasliyah (UNIVA), Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah (UMN - Alwashliyah) dan Bank Syariah yang ada dikota Medan.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2018 hingga bulan Maret 2018. Rincian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel III – 1.

Rincian Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2017-2018																			
	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■																
Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal										■										
Riset											■	■	■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																		■		

D. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi di Universitas yang terdapat mata kuliah ekonomi Islam di kota Medan dan akuntan perusahaan bank syariah di kota Medan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah yang diberi kuesioner yaitu terdiri dari lima universitas yang terdapat mata kuliah ekonomi Islam dan bank syariah yang ada di kota Medan. Kuesioner yang disebar kepada akuntan perusahaan sebanyak 19 buah, kuesioner yang disebar kepada sampel akuntan pendidik sebanyak 24 buah dan kuesioner yang disebar kepada sampel mahasiswa akuntansi sebanyak 50 buah.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

E. Teknik Pengambilan data

Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan selanjutnya dikembali lagi kepada peneliti setelah diisi oleh responden. Pendistribusian dan pengembalian kuesioner dilakukan secara langsung dengan cara :

1. Untuk responden akuntan perusahaan, kuesioner diserahkan langsung kepada para akuntan di beberapa bank syariah yang ada di kota Medan. Kemudian dalam jangka waktu satu minggu hingga tiga minggu diserahkan kembali kepada peneliti.
2. Untuk responden akuntan pendidik Kuesioner diserahkan langsung kepada para akuntan pendidik di beberapa universitas Islam di Kota Medan dengan seijin ketua jurusan atau dekan fakultas setempat. Di beberapa universitas yang memiliki prosedur berbeda, kuesioner

diserahkan langsung kepada dosen yang ada di ruang dosen. Kemudian ada universitas yang langsung diisi oleh responden dan ada yang dalam waktu setelah 2 hari kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.

3. Untuk responden mahasiswa akuntansi kuesioner diserahkan langsung kepada responden di universitas Islam di kota Medan dengan seijin ketua jurusan atau dekan fakultas setempat. Peneliti memberikan waktu 10 hingga 20 menit bagi responden untuk mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah diisi diserahkan langsung kepada peneliti.

kuesioner diukur dengan skala *likert* yang berisi dua bagian yaitu bagian A berisi informasi diri responden dan bagian B berisi survey.

Gradasi atau tingkatan jawaban penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jawaban 1 Tidak Setuju (TS) diberi *score* 1
2. Jawaban 2 Kurang Setuju (KS) diberi *score* 2
3. Jawaban 3 Setuju (S) diberi *score* 3
4. Jawaban 4 Sangat Setuju (SS) diberi *score* 4

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui telaah literatur yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik dari kitab suci (Al Qur`an dan Al Hadits), buku, jurnal penelitian, artikel, koran, dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Pengujian data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0*. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dikatakan valid atau tidak suatu kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Person's Product Moment Corellation* yaitu dengan menghitung korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu instrumen berkolerasi positif dengan item lainnya.

Menurut Imam Ghozali (2001) dalam Aprilia Puspita Sari. (2010), bahwa “sebuah variabel dikatakan reliabel apabila mencapai nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$.”

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Uji *Regression linier*

Dasar pengambilan keputusan pada uji *regression linier* yaitu :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji Kolmogrov Smirnov

Dasar *Kolmogrov Smirnov* keputusan yaitu :

- 1) Bila nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi, maka data residual distribusi adalah normal, dan pengujian selanjutnya dilakukan dengan statistik parametrik.
- 2) Bila probabilitas $<$ dari taraf signifikansi, maka data residual distribusi tidak normal, dan pengujian selanjutnya harus dilakukan dengan statistik non parametrik.

b. Uji Asumsi Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian kelompok responden adalah homogen. Pengujian homogenitas varian hanya dilakukan pada item yang telah memenuhi asumsi sebaran normal. Teknik yang digunakan adalah *Levene's test for equality of variance*. Keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi. Apabila nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi 0,05, maka varian antar kelompok responden adalah homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka varian antar kelompok responden adalah tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1 dan 2 dilakukan dengan menggunakan alat analisis *one sample -test*. Langkah – langkah pengujian untuk uji *One Simple t-Test* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatifnya
- b. Menentukan level of signifikansi (α), dimana (α) = 5% dengan tingkat kebebasan (*degree offreedom*)
- c. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$
- d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus ;

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- X : Nilai rata – rata
 μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
 S : Standar deviasi
 n : Banyak sampel

Untuk menentukan apakah hipotesis didukung atau tidak, dengan membandingkan nilai probabilitas taraf signifikansi. Jika nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak. Jika nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 tidak ditolak.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan menggunakan alat analisis *independent sampel t – test*. Untuk menentukan apakah hipotesis didukung atau

tidak, dengan membandingkan nilai probabilitas tingkat signifikansi. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi, maka perbedaan persepsi antara akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam dikatakan signifikan. Sedangkan apabila sebaliknya, maka perbedaan tersebut dikatakan tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki tiga kelompok responden, yaitu akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Penyebaran kuesioner dilakukan pada hari yang berbeda dengan waktu pengembalian yang berbeda – beda pula karena kesibukan dan prosedur universitas dan bank yang berbeda – beda.

Keseluruhan kuesioner yang didistribusikan kepada akuntan perusahaan sebanyak 19 buah, kuesioner yang kembali 19 buah, sehingga tingkat pengembalian kuesioner untuk responden akuntan pendidik adalah 100%. Dari 19 kuesioner tersebut, seluruh kuesioner dapat diikuti dalam pengujian.

Kuesioner yang disebar untuk sampel akuntan pendidik yang ada di universitas Islam sebanyak 24 buah. Kuesioner yang kembali sebanyak 23 buah, sehingga tingkat pengembalian kuesioner untuk responden akuntan pendidik yang ada di universitas Islam adalah 96%. Dari 23 kuesioner yang kembali, 1 kuesioner gugur karena ada jawaban yang tidak terisi, maka hanya 22 kuesioner yang diikuti didalam pengujian.

Kuesioner yang disebar untuk sampel mahasiswa akuntansi yang ada di universitas Islam sebanyak 50 buah. Kuesioner yang kembali sebanyak 49 buah, sehingga tingkat pengembalian kuesioner untuk responden mahasiswa

akuntansi yang ada di universitas Islam adalah 98%. Dari 49 kuesioner tersebut, seluruh kuesioner dapat diikuti dalam pengujian.

Rincian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 1.

Rincian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Gugur	Kuesioner Diolah
1. Akuntan Perusahaan	19	-	-	19
2. Akuntan Pendidik	24	23	1	22
3. Mhs. Akuntansi	50	49	-	49
Jumlah	93	72	1	90

Sumber : Data Diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kuesioner yang kembali sebanyak 90 buah. Kuesioner yang disebar kepada responden pria sebanyak 25 dan kuesioner yang disebar kepada responden wanita sebanyak 65. Hal ini menunjukkan bahwa responden wanita lebih baik dari pada responden pria. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 2.

Jumlah Responden Pria Dan Wanita

Keterangan	Akuntan Perusahaan	Akuntan Pendidik	Mhs.. Akuntansi	Jumlah
Jenis Kelamin				
1. Pria	8	5	12	25
2. Wanita	11	17	37	65
Jumlah	19	22	49	90

Sumber : Data diolah penulis

2. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan analisis korelasi *Person's Product Moment Correlation* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 3.

Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel5\%}$	Status
Karakteristik Akuntansi Islam			
1	0,502	0,207	Valid
2	0,395	0,207	Valid
3	-0,085	0,207	Tdk Valid
4	0,478	0,207	Valid
5	0,633	0,207	Valid
6	0,594	0,207	Valid
7	0,445	0,207	Valid
8	0,556	0,207	Valid
9	0,486	0,207	Valid
10	0,352	0,207	Valid
Tujuan Akuntansi Islam			
1	0,627	0,207	Valid
2	0,662	0,207	Valid
3	0,579	0,207	Valid
4	0,699	0,207	Valid
5a	0,345	0,207	Valid
5b	0,595	0,207	Valid

5c	0,566	0,207	Valid
5d	0,622	0,207	Valid

Sumber : Data diolah penulis

Hasil uji validitas pada pernyataan karakteristik akuntansi Islam menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,207) pada taraf signifikan 5%. Artinya tiap item pernyataan karakteristik akuntansi Islam dinyatakan valid sehingga data dapat dilanjutkan untuk dianalisis. Kecuali untuk item pernyataan nomor 3 tidak dapat untuk dilanjutkan untuk dianalisis.

Hasil uji validitas pada pernyataan tujuan akuntansi Islam menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,207) pada taraf signifikan 5%. Artinya tiap item pernyataan tujuan akuntansi Islam dinyatakan valid sehingga data dapat dilanjutkan untuk di analisis.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbrach Alpha* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV – 4.

Hasil Uji Reliabilitas

Kelompok Pernyataan	Cronbach's Alpha	N of Items	Status
Karateristik Akuntansi Islam	.614	9	Reliabel
Tujuan Akuntansi Islam	.713	8	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis

Dari hasil uji reliabilitas pada kelompok karakteristik akuntansi Islam diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Artinya seluruh item pernyataan karakteristik akuntansi Islam dinyatakan reliabel (handal) sehingga data dapat di lanjutkan untuk di analisis.

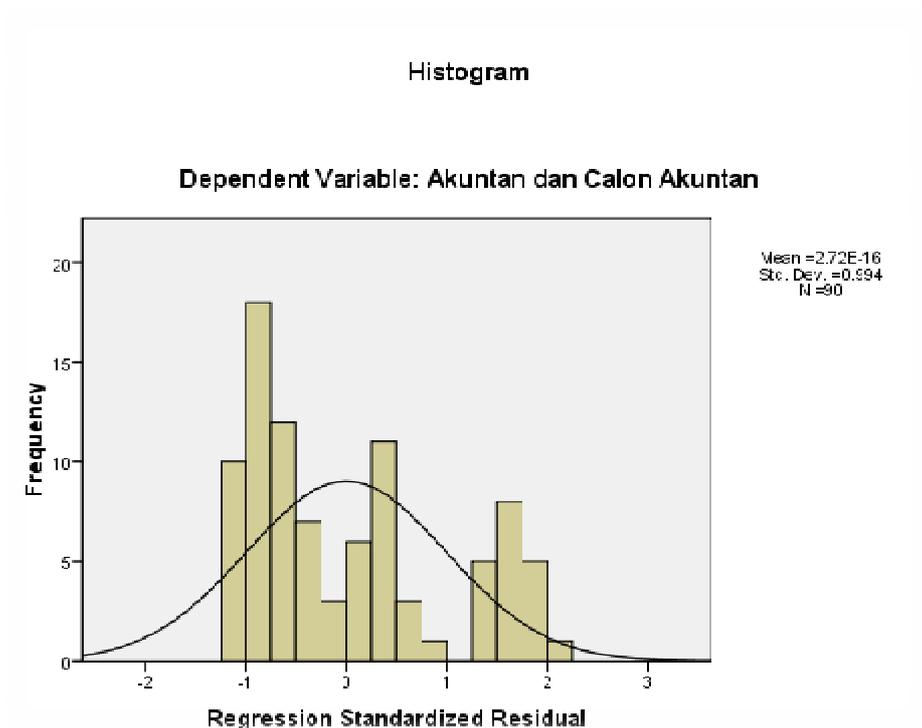
Dari hasil uji reliabilitas pada kelompok tujuan akuntansi Islam diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Artinya seluruh item pernyataan tujuan akuntansi Islam dinyatakan reliabel (handal) sehingga data dapat di lanjutkan untuk di analisis

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji regression linier

Teknik pengujian normalitas yang digunakan adalah uji *regression linier* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil uji *regression linier* pada karakteristik akuntansi Islam dapat dilihat pada lampiran dan pada gambar berikut :



Gambar IV – 1.
Uji normalitas dengan *regression linier*

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada kelompok pernyataan karakteristik akuntansi Islam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 5.

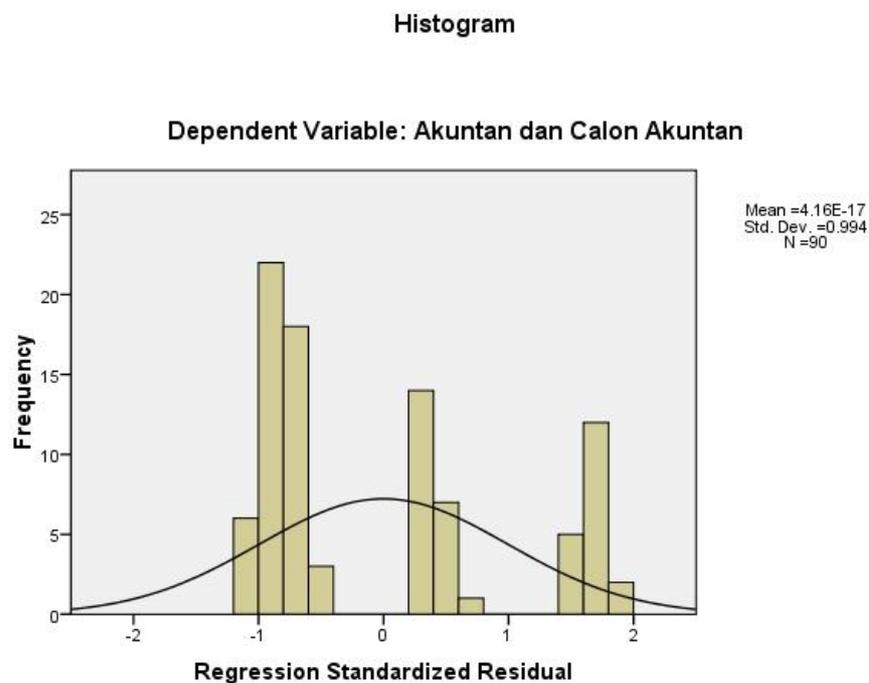
Hasil Uji Normalitas dengan *Kormogrov Smirnov*

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Status
Karakteristik Akuntansi Islam	0,011	Normal

Sumber : Data diolah penulis

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk karakteristik akuntansi Islam ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), maka data residual distribusi adalah normal. Oleh karena itu pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis statistik parametrik *One Simple t-Test*.

Hasil uji *regression linier* pada kelompok pernyataan tujuan akuntansi Islam dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar IV – 2.
Uji normalitas dengan regression linier

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika dilihat uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 6.

Hasil Uji Normalitas dengan *Kormogrov Smirnov* pada tujuan akuntansi Islam

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Status
Karakteristik Akuntansi Islam	4,834	Normal

Sumber : Data diolah penulis

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk tujuan akuntansi Islam ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), maka data residual distribusi adalah normal. Oleh karena itu pengujian hipotesis 2 menggunakan analisis statistik parametrik *One Simple t-Test*.

2) Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan adalah *Levene`stest for equality of variance* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 7.

Hasil Uji Homogenitas

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Status
Tujuan Akuntansi Islam	0,602	Homogen
Karakteristik Akuntansi Islam	0,032	Homogen

Sumber : Data diolah penulis

Dari hasil perhitungan uji *Levene`stest for equality of variance*, dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk masing – masing variabel ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh adalah homogen. Oleh karena itu pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis parametrik *Independent One Sample t-Test*.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis satu dilakukan untuk membuktikan secara statistik apakah karakteristik akuntansi Islam sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Pengujian dilakukan dengan analisis parametrik *One Samplet-Test*. Langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis :

H1 : karakteristik akuntansi Islam sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.

2) Menentukan level signifikansi (α) yaitu 5%

3) Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

4) Menentukan nilai t_{tabel} pada ($\alpha/2$; $n_1-1 + n_2-1$) yaitu pada taraf signifikan 0,05/2 dan df 89 adalah sebesar 23,700.

5) Perhitungan nilai t

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* dengan *One Simple T-Test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 73,582 dengan $p=0,000$. Uji hipotesis satu lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 8.

Hasil Uji Hipotesis Satu

Keterangan	t_{hitung}	$t_{tabel\ 5\%}$	p-value	Keterangan
Persepsi tentang karakteristik akuntansi Islam	73,582	3,044	0,000	H_0 ditolak

Sumber : Data diolah penulis

6) Keputusan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $73,582 > 3,044$ dengan $p < 0,05$, maka H_1 ditolak. Artinya karakteristik akuntansi Islam tidak sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.

Pengujian hipotesis dua dilakukan untuk membuktikan secara statistik apakah tujuan akuntansi Islam sama dengan karakteristik tujuan konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Pengujian dilakukan dengan analisis parametrik *One Sample t-Test*. Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

1) Perumusan Hipotesis

H2 : tujuan akuntansi Islam sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.

2) Menentukan level signifikansi (α) yaitu 5%

3) Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

4) Menentukan nilai t_{tabel} pada ($\alpha/2$; $n_1-1 + n_2-1$) yaitu pada taraf signifikan 0,05/2 dan df 89 adalah sebesar 2,135.

5) Perhitungan nilai t

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* dengan *One Simple Test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 101,853 dengan $p=0,000$. Uji hipotesis dua lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 9.

Hasil Uji Hipotesis Dua

Keterangan	t_{hitung}	$t_{tabel 5\%}$	$p-value$	Keterangan
Persepsi tentang tujuan akuntansi Islam	101,853	2,135	0,000	H_0 ditolak

Sumber : Data diolah penulis

6) Keputusan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $101,853 > 2,315$ dengan $p < 0,05$, maka H_1 ditolak. Artinya tujuan akuntansi Islam tidak sama dengan tujuan

akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan rata-rata di antara dua kelompok sampel, karena di antara masing-masing kelompok sampel yang diuji saling homogen, maka pengujian menggunakan analisis parametrik *independent sample t-test*. Hasil uji hipotesis lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV – 10.

Hasil uji hipotesis 3

Keterangan	Rata rata	Nilai Probabilitas	Status Perbedaan
Karakteristik akuntansi Islam - Akuntan Perusahaan - Akuntan Pendidik	22,95 22,36	0,867	Tidak Signifikan
Karakteristik akuntansi Islam - Akuntan Perusahaan - Mhs. Akuntansi	22,95 24,59	0,725	Tidak Signifikan
Karakteristik akuntansi Islam - Akuntan Pendidik - Mhs. Akuntansi	22,36 24,59	0,558	Tidak Signifikan
Tujuan Akuntansi Islam - Akuntan Perusahaan - Akuntan Pendidik	24,58 24,27	0,514	Tidak Signifikan
Tujuan Akuntansi Islam			

- Akuntan Perusahaan	24,58	0,107	Tidak Signifikan
- Mhs. Akuntansi	25,10		
Tujuan Akuntansi Islam			
- Akuntan Pendidik	24,27	0,024	Tidak Signifikan
- Mhs. Akuntansi	25,10		

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan hasil analisis data di atas, karena nilai probabilitas untuk variabel karakteristik akuntansi Islam lebih dari 0,05, maka H_0 tidak ditolak dan tujuan akuntansi Islam lebih dari 0,05, maka H_0 tidak ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam dan tujuan akuntansi Islam.

B. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa karakteristik akuntansi Islam tidak sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada jumlah jawaban responden mayoritas memilih tidak setuju pada pernyataan kuesioner bahwa selain bersumber hukum dari Al – Qur'an dan As – Sunnah, akuntansi Islam juga berbasis paham kapitalis yaitu sebanyak 40%. Dapat dilihat pada lampiran. Hal tersebut dikarenakan Akuntansi Islam hanya bersumber dari akuntansi Islam sedangkan paham kapitalis merupakan instrumen dari akuntansi konvensional. Hal ini didukung oleh pendapat Iwan Triuwono (2001)

dalam Harahap (2013, hal 389) bahwa, akuntansi konvensional adalah sistem atau instrumen yang diresidur dari sistem kapitalis, sistem sosial dan sistem kapitalis. Dari ketiga responden, mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang paling baik terhadap karakteristik akuntansi Islam, karena memiliki *mean* tertinggi, yaitu 24,59 Sedangkan *mean* akuntan perusahaan dan akuntan pendidik adalah 22,95 dan 22,36. Dapat disimpulkan bahwa persepsi akuntan perusahaan lebih baik dibanding persepsi akuntan pendidik.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dua menunjukkan bahwa tujuan akuntansi Islam tidak sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Hal ini dilihat dari jumlah jawaban responden mayoritas setuju jika tujuan akuntansi Islam itu seharusnya bersifat humanis yaitu mengedepankan nilai dan kedudukan manusia, Emansipatoris yaitu segala sifatnya tidak lagi terkait dengan sosio-kultural kearaban dan abstraktetapi bersifat spesifik dan praktis, Transedental yaitu eksistensi yang mengatasi kegiatan berpikir, kesadaran, dan dunia dan Teleologikal yaitu segala sesuatu dan segala kejadian menuju pada tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Triwuyono (2012, hal 216), bahwa “Tujuan akuntansi syariah adalah humanis, emansipatoris, transedental dan teleologikal.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis tiga, diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam, tidak ditolak. Dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap karakteristik dan tujuan akuntansi Islam. Jawaban akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi banyak terdapat persamaan. Dari kelompok pernyataan karakteristik akuntansi Islam maupun tujuan akuntansi Islam. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Aprilia Puspita Sari (2010) bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi tentang karakteristik akuntansi Islam. Perbedaan tersebut terletak pada pensentuan laba rugi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis satu, diketahui bahwa karakteristik akuntansi Islam sama dengan aktivitas akuntansi konvensional, ditolak. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik akuntansi Islam tidak sama dengan karakteristik akuntansi konvensional menurut akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Dari ketiga responden, mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang paling baik terhadap karakteristik akuntansi Islam, karena memiliki *mean* tertinggi, yaitu 24,59. Sedangkan *mean* akuntan perusahaan dan akuntan pendidik adalah 22,95 dan 22,36. Dapat disimpulkan bahwa persepsi akuntan perusahaan lebih baik dibanding persepsi akuntan pendidik.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dua, diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan tujuan akuntansi Islam sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi, ditolak. . Dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi Islam tidak sama dengan tujuan akuntansi konvensional menurut akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi. Dari ketiga responden, mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang paling baik terhadap karakteristik akuntansi Islam, karena memiliki *mean* tertinggi,

yaitu 25,10. Sedangkan *mean* akuntan perusahaan dan akuntan pendidik adalah 24,58 dan 24,27. Dapat disimpulkan bahwa persepsi akuntan perusahaann lebih baik dibanding persepsi akuntan pendidik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis tiga, diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam, tidak ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap karakteristik dan tujuan akuntansi Islam.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan – kesimpulan tersebut yaitu:

1. Untuk UMSU, UIN-SU, UISU, UNIVA dan UMN-Alwashliyah agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan intensitas pengajaran tentang akuntansi Islam, terutama tentang halal dan haram nya riba dalam agama Islam sehingga mahasiswa dapat lebih mantap sehingga mahasiswa dapat meningkatkan SDM yang mampu menganalisis prinsip – prinsip berbasis syariah dalam hal ini salah satunya pada perbankan syariah di Indonesia khususnya di kota Medan.
2. Untuk bank syariah agar dapat meningkatkan kinerja dalam perwujudan praktik akuntansi sesuai dengan Islam di lapangan.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti bisa menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan bisa memperluas daerah penyebaran kuesioner agar tingkat generalisasi nya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah (2011). “Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Praktisi Akuntansi Syariah Terhadap Praktisi Akuntansi Syariah Di Indonesia”, *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ahmad Riyansyah, (2017). “Pemikiran Sofyan Syafri Harahap Tentang Akuntansi Syariah dan Penerapannya”. *Journal of Islamic Law*, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Vol. 1 No. 2 Juli-Desember 2017
- Al-Qur’an dan Terjemahannya (2009). *Special For Woman*. Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Aprilia Ratna Puspita Sari (2010). “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Aktivitas Bisnis Islam, Tujuan Akuntansi Syariah, Tingkat Kepentingan Pemakai, dan Karakteristik Akuntansi Syariah”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budi Trisnanto (2017). “*Pertumbuhan Perbankan Syariah Lambat*”. <http://sumutpos.co> Diakses 20 Januari 2018.
- Ida Syafrida dan Indianik Aminah (2015). “Faktor Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia dan Upaya Penanganannya”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Politeknik Negeri Jakarta. Vol. 14 No 1 2015 : 7-20
- Ikhsan, dkk (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan : CV. Madenatera Indonesia
- Muhammad Syafii Antonio (2010). *Ensiklopedia Leadership & Manajemen Muhammad SAW “The Super Leader Super Manager”*. Jakarta : Tazkia Publishing
- Necati Aydin (2015) “Islamic Social Business for Sustainable Development and Subjective Wellbeing”. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Bingley. Vol. 8, Iss. 4, 491-507.
- Rieska Maharani, dkk (2017). “ Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntansi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017
- Tribunnews (2016). “*Tiga Persepsi Yang Selama Ini Salah Tentang Bank Syariah*”. <http://www.tribunnews.com> Diakses 20 Januari 2018.
- Triyuwono, dkk, (2016). *Filsafat Ilmu Akuntansi*. Malang : Mitra Wacana Media

Widia Syarah (2011). “Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Anggita L Wijaya, (2013) “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Kurikulum Akuntansi Syariah”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2013.

Kepada : Responden Yth.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "**PERSEPSI AKUNTAN DAN CALON AKUNTAN TENTANG AKUNTANSI ISLAM**". Oleh karena itu, saya mohon bantuan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Karena keberhasilan penelitian ini sangat bergantung kepada jawaban teman-teman.

Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang teman-teman berikan. Kediaan teman-teman mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi saya. Atas bantuan dan kerja sama teman-teman saya ucapkan terimakasih banyak. Semoga Allah membalas teman-teman dengan kebaikan yang terus menerus dari sisi - Nya. *Allahumma Aamiin..*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Hormat Saya,

AYU SRI WAHYUNI

BAGIAN A : Informasi Diri Responden

Isi lah titik-titik dibawah ini dan beri tanda (√) yang tersedia untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Nama :
2. NPM/NIM :
3. Status Perguruan Tinggi :
4. Jenis Kelamin :
5. Agama :
6. Semester :
7. Mengenai mata kuliah ekonomi islam/akuntansi syariah (beri tanda (√) di salah satu kategori berikut) :
 Telah/Sedang mengambil Belum Mengambil
8. Saya pernah mengikuti (beri tanda (√) opsi berikut sesuai dengan pengalaman anda):
 Seminar Lokakarya Perkuliahan

Tentang Akuntansi dalam Persepektif

9. Selain dari perkuliahan, anda mendapat pemahaman Ekonomi Islam/akuntansi islam dari (Jawaban boleh lebih dari satu) :
 Seminar Buku, Surat Kabar, Majalah
 Simposium Lokakarya
 Lainnya sebutkan

BAGIAN B : Survey

Silahkan beri tanda (√) kotak yang tersedia untuk menunjukkan pendapat anda tentang pertanyaan dibawah ini :

Keterangan :

Skor 1 TS : Tidak Setuju

Skor 2 KS : Kurang Setuju

Skor 3 S : Setuju

Skor 4 SS : Sangat Setuju

I. Karakteristik Akuntansi Islam

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4
1	Terdapat perbedaan antara Akuntansi Islam dan Akuntansi Syariah				
2	Tidak terdapat perbedaan antara akuntansi Islam dengan Akuntansi Konvensional				
3	Akuntansi Islam merupakan akuntabilitaas segala aset-aset dan aktivitas ekonomis suatu bisnis individu atau kelompok atau perusahaan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah				
4	Selain bersumber hukum dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, akuntansi Islam juga berbasis paham kapitalis.				
5	Jika mayoritas masyarakat mestinya pemerintahannya Islam dan akuntansi yang diterapkan adalah akuntansi Islam.				
6	Adanya hubungan konsep akuntansi dalam				

	sistem nilai Islam.				
7	Dalam akuntansi Islam komponen laporan keuangan mencerminkan kegiatan komersial dan juga sosial.				
8	<i>Shareholder</i> lebih penting dari pada <i>user</i> informasi lain				
9	Larangan akan haramnya riba dalam agama Islam, sehingga menurut saya di negara-negara Islam khususnya Indonesia akuntansi islam lebih baik dite.rapkan dibandingkan akuntansi konvensional				
10	Akuntansi Islam dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah dan bukan hanya bentuk hukumnya (substansi mengungguli bentuk)				

II. Tujuan Akuntansi Islam

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4
1	Akuntansi Islam seharusnya menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sosial dan agama.				
2	Entitas syariah menjaga aset dan meningkatkan kemampuan manajerial akuntansi Islam untuk mencapai tujuan dan kebijakannya.				
3	Dalam akuntansi kehidupan manusia, manusia sebagai khalifah bukan hanya mempunyai pertanggungjawaban atas uang (financial) yang digunakan dalam				

	melaksanakan kegiatan saja, akan tetapi juga harus mampu mempertanggungjawabkan secara horizontal dan vertikal secara jujur.				
4	Entitas syariah seharusnya <i>Zakat Oriented</i> selain <i>Profit Oriented</i>				
5	Tujuan Akuntansi Islam seharusnya :				
	a. Humanis yaitu mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal.				
	b. Emansipatoris yaitu segala sifatnya tidak lagi terkait dengan sosio-kultural kearaban dan abstrak tetapi bersifat spesifik dan praksis yang dikaitkan langsung dengan problem-problem sosial kemanusiaan yang dihadapi masyarakat, pada saat di mana proses tafsir tersebut dilakukan				
	c. Transedental yaitu eksistensi yang mengatasi kegiatan berpikir, kesadaran, dan dunia yang tidak hanya diperas ke dalam satu kategori saja				
	d. Teleologikal yaitu segala sesuatu dan segala kejadian menuju pada tujuan tertentu.				

Kepada : Responden Yth.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI AKUNTAN DAN CALON AKUNTAN TENTANG AKUNTANSI ISLAM”**. Oleh karena itu, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Karena keberhasilan penelitian ini sangat bergantung kepada jawaban Bapak/Ibu.

Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang Bapak/Ibu berikan. Kediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi saya. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih banyak. Semoga Allah membalas Bapak/Ibu dengan kebaikan yang terus menerus dari sisi - Nya. *Allahumma Aamiin..*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Hormat Saya,

AYU SRI WAHYUNI

BAGIAN A : Informasi Diri Responden

Isi lah titik-titik dibawah ini dan beri tanda (√) yang tersedia untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Agama :
4. Asal Perguruan Tinggi:
5. Lama bekerja :
6. Tingkat pendidikan :
7. Saya pernah mengikuti (beri tanda (√) opsi berikut sesuai dengan pengalaman anda):

Seminar Lokakarya Perkuliahan

Tentang Akuntansi dalam Persepektif

8. Selain dari perkuliahan, anda mendapat pemahaman Ekonomi Islam/akuntansi islam dari (Jawaban boleh lebih dari satu) :

Seminar Buku, Surat Kabar, Majalah
 Simposium Lokakarya
 Lainnya sebutkan